



PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2013/2014

Daryanti[✉] Sriyanto

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2014
Disetujui Januari 2015
Dipublikasikan Februari 2015

Keywords:

*Environmental Education,
Discipline Learning,
Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) ada tidaknya pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII (2) besarnya pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan jenis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele sebanyak 246 orang dengan sampel 49 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan bentuk pilihan ganda. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi ganda yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 dengan kontribusi sebesar 0.445 atau 44 %. Secara parsial kontribusi variabel lingkungan pendidikan terhadap hasil belajar sebesar 9.67 % sedangkan kontribusi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 8.64 %.

Abstract

This study aimed to determine : (1) whether there is influence of environmental education and discipline of learning on learning outcomes of students of class VII social studies (2) the influence of education and discipline of learning environments on learning outcomes of students of class VII social studies. This study is a description of the type of correlation. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 1 Rowokele as many as 246 people with a sample of 49 students. The research instrument used was a questionnaire with multiple choice. Analysis of the data used in this study is a descriptive analysis of percentages and multiple regression analysis previously undertaken normality test data. The results showed that there is influence between education and disciplined learning environment on learning outcomes IPS seventh grade students of SMP Negeri 1 Rowokele Kebumen Academic Year 2013/2014 with a contribution of 0.445 or 44%. Partially contribute to the educational environment variable learning outcomes by 9.67% while the contribution of variable discipline of learning on learning outcomes was 8.64%.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele pada tanggal 17 Februari 2014 peneliti memperoleh informasi masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai ulangan harian semester genap tahun 2013/2014 dengan tingkat pencapaiannya belum mencapai 100 % dan secara umum rata-rata nilai ulangan harian siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Siswa kelas VII menganggap bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang susah karena banyak hafalannya. Selain banyak hafalan, materi IPS yang dipelajari di sekolah menengah berbeda dengan yang dipelajari waktu di sekolah dasar. Materi di sekolah menengah lebih luas dan kompleks yakni meliputi materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Materi pelajaran IPS yang banyak sehingga memerlukan daya ingat yang tinggi.

Selain masalah kesulitan dalam menerima pelajaran, peneliti memperoleh informasi mengenai minat siswa pada mata pelajaran IPS yang bervariasi. Minat yang bervariasi juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang bervariasi pula. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memiliki hasil belajar yang baik dan begitu juga sebaliknya. Karena itu peran keluarga, sekolah dan masyarakat sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2010:60-64), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Sekolah sebagai salah satu wahana pendidikan, juga akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yakni berupa : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Siswa sebagai bagian masyarakat juga

akan menerima pengaruh dari masyarakat itu sendiri yakni berupa : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selain peran dari lingkungan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, disiplin belajar juga sangat diperlukan. Menurut Syafrudin (Khafid,2007:191) seseorang dikatakan disiplin belajar apabila mempunyai : ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Pendidikan dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014.”

Dengan memperhatikan permasalahan yang dibahas di dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang akan penulis angkat yakni sebagai berikut : (1) Adakah pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014, (2) Seberapa besar pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014 baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014 baik secara parsial maupun simultan.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : (1) Manfaat teoritis, secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang besarnya pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS bagi SMP yang bersangkutan dan bagi dunia pendidikan. (2) Manfaat praktis, dapat memberikan masukan serta gambaran kepada siswa dan sekolah mengenai besarnya pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam belajarnya. Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang besarnya pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis-jenis cara penelitian atau ditinjau dari caranya, penelitian ini merupakan *description research* (penelitian deskripsi) dengan jenis korelasi. Melalui penelitian ini peneliti mencoba untuk mengkorelasikan antara lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan serta berapa besar pengaruhnya baik secara parsial maupun secara simultan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sangadji,2010:185). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen tahun 2013/2014 dengan jumlah 246 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010:174). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional*

random sampling. Melalui teknik ini peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Jadi peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan subyek-subyek tertentu untuk dijadikan sampel. Sampel yang diambil sebanyak 20 % dari populasi, sehingga sampel berjumlah 49 siswa.

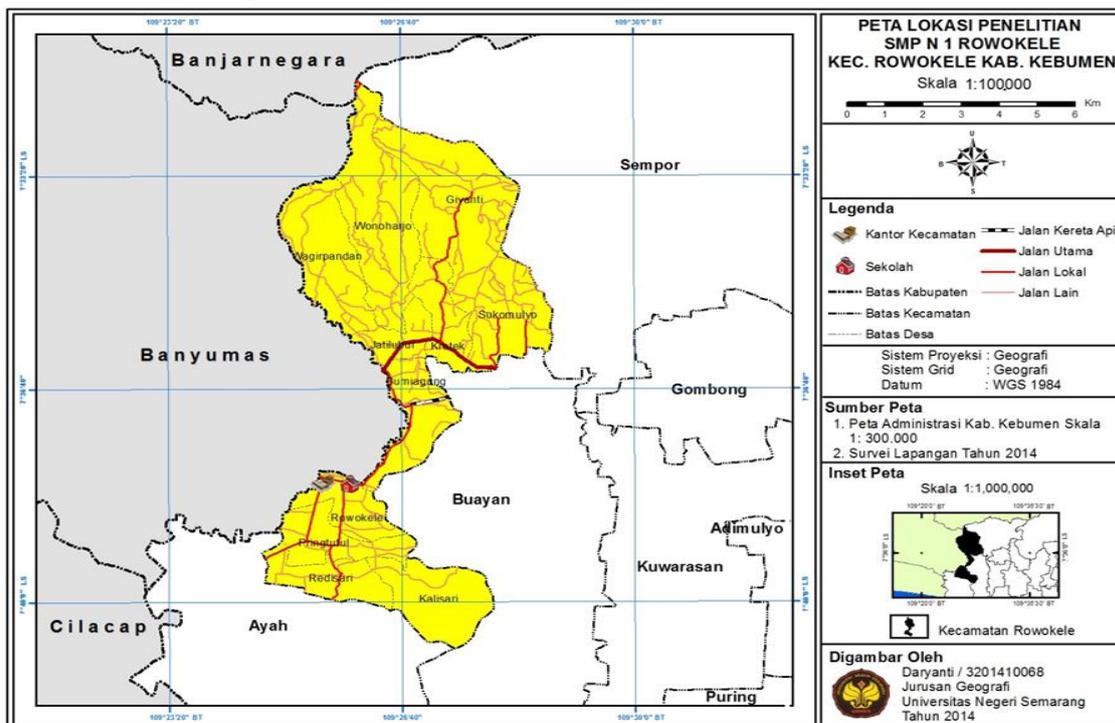
Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Purwanto,2012:48) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel bebas dari penelitian ini adalah lingkungan pendidikan dan disiplin belajar. Lingkungan pendidikan meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. (1) lingkungan keluarga diukur melalui indikator : cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan tingkat pendidikan orang tua. (2) lingkungan sekolah diukur melalui indikator relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, media belajar, dan standar pelajaran di atas ukuran. (3) lingkungan masyarakat diukur melalui indikator : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Adapun indikator dari disiplin belajar meliputi : tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, tidak datang terlambat masuk sekolah dan pulang sesuai jam yang ditentukan. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diambil dari nilai ulangan harian semester genap tahun 2013/2014 siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis data tahap awal dan akhir. Analisis tahap awal dilakukan dengan analisis butir soal menggunakan rumus korelasi *product moment* sedangkan reliabilitasnya dilakukan dengan rumus *Spearman-Brown* atau disebut dengan teknik *belah dua*. Analisis tahap akhir meliputi analisis deskriptif persentase, uji normalitas dan regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rowokele adalah salah satu kecamatan di kabupaten Kebumen yang terletak di ujung barat kabupaten Kebumen. Secara geografis SMP Negeri 1 Rowokele terletak di Jalan Jatijajar Km.4 Rowokele. Secara astronomis SMP Negeri 1 Rowokele terletak pada 07°38'03.3" LS dan 109°25'40.2"BT. Adapun batas-batas Kecamatan

Rowokele adalah : sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sempor dan Buayan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ayah dan Buayan, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas.



Peta Lokasi Penelitian SMPN 1 Rowokele Kecamatan Rowowkele Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil deskriptif persentase mencapai 69.39 %. Untuk lebih jelasnya dapat di dapat diketahui bahwa lingkungan pendidikan persentasekan pada tabel 1. dalam kategori tinggi yakni dengan persentase

Tabel 1. Persentase Lingkungan Pendidikan

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Rendah	2	4.08
2	Sedang	13	26.53
3	Tinggi	27	55.10
4	Sangat tinggi	7	14.29

Sumber : Analisis data tahun 2004

Lingkungan pendidikan ini terbagi atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Untuk mempermudah

dalam mengetahui pada indikator mana persentase tertinggi maupun terendah pengaruh lingkungan pendidikan keluarga, hasil rangkuman dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Persentase Perindikator Lingkungan Keluarga

Indikator	(%) Tertinggi	(%) Terendah
-----------	---------------	--------------

Cara orang tua mendidik anak	42.86	00.00
Relasi antar anggota keluarga	53.06	04.08
Suasana rumah	53.06	2.04
Keadaan ekonomi (uang saku yang diberikan orang tua pada anak)	57.14	12.24
Keadaan ekonomi (cukup tidaknya uang saku)	57.14	12.24
Pendidikan orang tua	38.78	04.08

Berdasarkan tabel 2 diperoleh kesimpulan bahwa persentase tertinggi variabel lingkungan pendidikan keluarga berada pada indikator keadaan ekonomi yakni mengenai uang saku yang diberikan orangtua dan cukup tidaknya uang saku tersebut dengan persentase sebesar 57.14 % padahal uang saku yang diberikan orang tua pada kriteria tidak cukup karena uang saku yang diberikan kurang dari Rp 4.000

dengan demikian menurut siswa uang saku dianggap sebagai faktor penghambat dalam belajar.

Untuk mempermudah dalam mengetahui pada indikator mana persentase tertinggi maupun terendah pengaruh lingkungan pendidikan sekolah, hasil rangkuman dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Persentase Perindikator Lingkungan Sekolah

Indikator	(%) Tertinggi	(%) Terendah
Relasi siswa dengan siswa	65.31	06.12
Disiplin sekolah (kedisiplinan siswa)	75.51	06.12
Media Belajar	38.78	10.20
Standar pelajaran di atas ukuran	77.55	04.08

Sumber : Analisis data indikator lingkungan sekolah tahun 2014

Berdasarkan tabel 3 diperoleh kesimpulan bahwa persentase tertinggi variabel lingkungan pendidikan sekolah berada pada indikator standar pelajaran di atas ukuran dengan persentase 77.55 % dan yang terjadi di lokasi penelitian yakni apabila anak belum paham dengan materi kemarin, guru hanya kadang-kadang mengulangi materi yang kemarin dan tetap melanjutkan dengan materi baru. Belum pahamnya materi yang dipelajari akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam

belajar, dan ditambah lagi dengan materi yang baru akan menyebabkan siswa susah untuk menyerap materi yang di ajarkan karena materi yang lama belum di kuasai.

Untuk mempermudah dalam mengetahui pada indikator mana persentase tertinggi maupun terendah pengaruh lingkungan pendidikan masyarakat, hasil rangkuman dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Rangkuman Persentase Perindikator Lingkungan Masyarakat

Indikator	(%) Tertinggi	(%) Terendah
Kegiatan siswa dalam masyarakat	18.37	02.04
Media massa (jenis buku)	55.10	02.04
Temannya bergaul	36.73	06.12
Bentuk kehidupan masyarakat	69.39	06.12

Sumber : Analisis data indikator lingkungan masyarakat tahun 2014

Berdasarkan tabel 4 diperoleh kesimpulan bahwa persentase tertinggi variabel lingkungan pendidikan masyarakat berada pada indikator bentuk kehidupan masyarakat dengan persentase 69.39 %. Berdasarkan hasil penelitian siswa merasa tinggal di daerah yang masyarakatnya memiliki mata pencaharian yang heterogen. Mata pencaharian erat kaitannya dengan tingkat pendidikan yang pernah di tempuh dan

berdampak pada sikap kebiasaan anak dalam belajar. Apabila kebiasaan - kebiasaan yang di ajarkan adalah hal yang baik maka akan berpengaruh positif bagi anak dan sebaliknya.

Selanjutnya, pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dalam kategori tinggi yakni mencapai 77.55 %. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 5.

Tabel 5 Persentase Disiplin Belajar

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Rendah	0	0.00
2	Sedang	11	22.45
3	Tinggi	16	32.65
4	Sangat tinggi	22	44.90

Sumber : Analisis data tahun 2014

Untuk mempermudah dalam mengetahui pada indikator mana persentase tertinggi

maupun terendah pengaruh disiplin belajar, hasil rangkuman dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Rangkuman Persentase Perindikator Disiplin Belajar

Indikator	(%) Tertinggi	(%) Terendah
Waktu belajar	38.78	14.2
Tugas pelajaran	59.18	02.04
Waktu datang dan pulang	51.02	808.16

Sumber : Analisis data indikator disiplin belajar tahun 2014

Berdasarkan tabel 6 diperoleh kesimpulan bahwa persentase tertinggi variabel disiplin belajar berada pada indikator tugas pelajaran dengan persentase 59.18 %. Tugas pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru pada siswa. Berdasarkan penelitian, dari 40 siswa hanya 29 siswa yang selalu mengumpulkan tugas tepat waktu oleh karena itu siswa belum bisa dikatakan telah menjalankan disiplin belajar dengan baik.

Hasil uji signifikansi regresi linear ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 18.434 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.200, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, yakni ada pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten

Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Dengan kata lain, variabel lingkungan pendidikan dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji koefisien determinasi ganda dan diperoleh hasil 0.445 dengan pengertian pengaruh lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 0.445 atau 44 %.

Berdasarkan hasil uji keberartian korelasi parsial baik variabel bebas pertama maupun variabel bebas kedua semuanya memberikan pengaruh. Untuk variabel bebas pertama yakni pengaruh lingkungan pendidikan terhadap hasil belajar diperoleh kontribusi sebesar 9.67 % sedangkan pada variabel bebas kedua yakni pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar diperoleh kontribusi sebesar 8.64 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji signifikansi regresi linear ganda diperoleh kesimpulan ada pengaruh antara lingkungan pendidikan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 dengan kontribusi sebesar 0.445 atau 44 %. Secara parsial kontribusi variabel lingkungan pendidikan terhadap hasil belajar mencapai 9.67 % sedangkan kontribusi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 8.64 %

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut : (1) Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih jujur pada orang tua mengenai uang saku, apabila siswa memang merasa uang sakunya kurang siswa bisa mengatakan pada orang tua sehingga orang tua bisa memberikan uang saku tambahan, dan bagi siswa yang uang sakunya banyak diharapkan siswa lebih bisa mengatur keuangan agar tidak boros dan berlatih untuk menabung. (2) Bagi Sekolah, guru diharapkan tidak memberi materi yang terlalu banyak pada siswa, karena kemampuan siswa menyerap materi berbeda – beda.

Apabila anak belum paham dengan materi yang telah di ajarkan, guru di sarankan mengulangi kembali materi dengan harapan siswa akan lebih paham. (3) Bagi Orang Tua, orang tua diharapkan selalu memberikan contoh dan pemahaman yang baik pada anak apabila kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggal anak masyarakatnya mempunyai kebiasaan yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khafid, Muhammad dan Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No.2. Hal. 190-191. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto. 2012. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.